

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelaku diskriminasi pada keluarga ODGJ yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu tetangga, keluarga/kerabat, teman, tenaga profesional, tokoh masyarakat, anggota keagamaan dan instansi. Sedangkan bentuk diskriminasi yang dilakukan oleh pelaku pada keluarga ODGJ yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu (a) pengusiran yang dilakukan oleh tokoh masyarakat, (b) penyerangan yang dilakukan oleh tetangga yang masih berusia anak-anak, (c) verbal yang hampir dilakukan oleh seluruh pelaku diskriminasi kecuali tokoh masyarakat, dan (d) penghindaran yang dilakukan oleh keluarga, tetangga, teman, dan anggota keagamaan. Selain bentuk diskriminasi pada keluarga ODGJ, juga terdapat bentuk diskriminasi yang ditujukan kepada ODGJ namun didengar secara langsung oleh keluarga ODGJ.

Penyebab terjadinya diskriminasi pada keluarga ODGJ yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu kondisi ODGJ, lama sakitnya ODGJ, dan pengetahuan terkait gangguan jiwa. Namun tentunya, faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi, tidak hanya satu faktor saja yang mempengaruhi terjadinya diskriminasi.

B. Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya :
 - a. pemilihan lokasi penelitian lebih diperhatikan dan dipersiapkan, sekaligus mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan kondisi yang tidak bisa peneliti kendalikan. Sehingga dapat menghindari hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran penelitian.
 - b. perlu melakukan penelitian serupa dengan setting wawancara secara langsung/tatap muka. Namun tetap memperhatikan kenyamanan dan kerahasiaan subjek. Karena ada kemungkinan subjek akan lebih fokus dengan pewawancara daripada melalui telepon.
2. Untuk pihak Rumah Sakit, Pondok Pemulihan Sahabat dan pihak-pihak yang memiliki ranah dalam memberikan pengetahuan terkait gangguan jiwa. Perlu adanya pendidikan terkait gangguan jiwa kepada masyarakat, terutama kepada masyarakat yang berada pada lingkungan pedesaan yang kemungkinan lebih sedikit dapat mengakses informasi-informasi terkait gangguan jiwa.